

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
CAPITAL INTENSITY, DAN DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**



Skripsi Oleh:

ALMIRA CLARISSA

01031482023034

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN
DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

Disusun oleh:

Nama : Almira Clarissa
NIM : 01031482023034
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

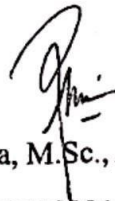
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan Dosen Pembimbing

Tanggal

Kamis, 6 Juli 2023

Dosen Pembimbing



Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA.,ACPA., CRP

NIP. 199011292018031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, CAPITAL INTENSITY, DAN
DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

Disusun oleh:


Nama : Almira Clarissa
NIM : 01031482023034
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1 Asal D3
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

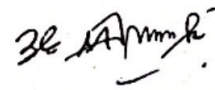
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada 02 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 02 Agustus 2023

Pembimbing

Penguji



Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP
NIP 199011292018031001


Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak.
NIP 198207282015101201

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI 2023
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

23/08

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Almira Clarissa
NIM : 01031482023034
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Capital Intensity*, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak

Pembimbing :
Dosen Pembimbing : Agil Novriansa, M.Sc., Ak.,CA.,ACPA.,CRP
Tanggal Ujian : 02 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 04 Agustus 2023



01031482023034

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

“Bahagiamu adalah bahagiamu, tujuanmu adalah tujuanmu, jangan berhenti memperjuangkan apa yang terpenting bagimu. Biarkan Allah meyeleksi mana yang terbaik buat kamu, tugas kamu hanya perlu melakukan yang terbaik semaksimal mungkin. Hingga semesta akan mendekatkanmu dengan apa yang kamu mau”

(Penulis)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- **Kedua orang tuaku**
- **Kakak dan abangku**
- **Diriku**
- **Sahabat dan teman-temanku**
- **Almamaterku Universitas Sriwijaya**

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memeberikan nikmat kesehatan, kesempatan, kemampuan, dan hidayah kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, IPU., ASEAN. Eng. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
5. Hj. Rina Tjandrakirana DP., S.E., M.M., Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
6. Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang sudah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Penguji yang telah memberikan nasihat dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan bantuan yang bermanfaat.
10. Kepada diriku sendiri, terima kasih untuk semua usaha dan perjuangan hingga melewati masa ini. Terima kasih sudah kuat bertahan untuk menyelesaikan masa perkuliahan ini.
11. Kepada kedua orang tuaku tersayang, ayahku H. Sahim Dasam, S.E dan ibuku Hj. Ernawaty terima kasih untuk selalu mendoakan, mendukung,

membimbing, menghibur, dan menyemangati dalam melewati lika-liku terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

12. Kepada kakak dan abangku, drg. Ishlah Amanda dan M. Iqbal Fadillah, S.E terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada semua teman-teman, sahabat, dan orang-orang baik yang sudah banyak membantuku dalam proses perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Palembang, 04 Agustus 2023



Almira Clarissa

01031482023034

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Almira Clarissa
NIM : 01031482023034
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1 Asal D3
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan
Judul : Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Capital Intensity*, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 04 Agustus 2023

Dosen Pembimbing,

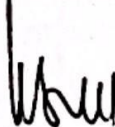


Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP

NIP. 199011292018031001

Megetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 19730317997031002

ABSTRAK

Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Capital Intensity*, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak

Oleh

Almira Clarissa

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility*, *capital intensity*, dan dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Sampel dalam penelitian ini merupakan 51 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Hasil *puposive sampling* menunjukkan jumlah sampel akhir penelitian ini sebanyak 102 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan menggunakan Eviews Versi 12. Hasil analisis *Random Effect Model* menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan *capital intensity* dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility*, *Capital Intensity*, Dewan Komisaris Independen, Penghindaran Pajak.

Dosen Pembimbing,



Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP

NIP. 199011292018031001

Megetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 19730317997031002

ABSTRACT

The Effect of Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, and Independent Commissioner of Tax Avoidance

By

Almira Clarissa

This study was conducted to examine the effect of corporate social responsibility, capital intensity, and independent commissioners on tax avoidance in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2021 period. The sample in this study is 51 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2021 period. The results of purposive sampling show that the final sample in this study is 102 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2021 period. Hypothesis testing uses panel data regression analysis techniques using Eviews Version 12. The results of the Random Effect Model analysis show that corporate social responsibility has a positive effect on tax evasion, while capital intensity and an independent board of commissioners have no effect on tax evasion.

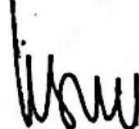
Keywords : Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, independent commissioner, tax avoidance.

Advisor,



Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP
NIP. 199011292018031001

Acknowledge by,
Head of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19730317997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Almira Clarissa

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 22 November 1999

Agama : Islam

Alamat : Jl. R. Sukanto No.14 RT 31 RW 001 Palembang 30127

Email : almira.clarissa2299@yahoo.com



PENDIDIKAN FORMAL

TAHUN	PENDIDIKAN	JURUSAN
2004-2006	TKIT Al-Furqon Palembang	
2006-2011	SDIT Al-Furqon Palembang	
2011-2014	SMP Negeri 10 Palembang	
2014-2017	SMA Negeri 3 Palembang	IPS
2017-2020	Universitas Sriwijaya	DIII Akuntansi
2020-2023	Universitas Sriwijaya	S1 Akuntansi

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Akuntansi di Prospek Palembang
2. Praktik Kerja Lapangan di RS Islam Ar-Rasyid Palembang

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
PERNYATAAN ABSTRAK	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2.1.2 Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)	11
2.1.3 <i>Corporate Social Responsibility</i>	12
2.1.4 <i>Capital Intensity</i>	13
2.1.5 Dewan Komisaris Independen	13
2.1.6 Penghindaran Pajak	15
2.2. Penelitian Terdahulu	16
2.3. Alur Pikir	19
2.4. Pengembangan Hipotesis	20
2.4.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Penghindaran Pajak	20
2.4.2 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Penghindaran Pajak	21
2.4.3 Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	25
3.2. Rancangan Penelitian	25
3.3. Jenis dan Sumber Data	26
3.4. Teknik Pengumpulan Data	26
3.5. Populasi dan Sampel	26
3.6. Teknik Analisis Data	28
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	28
3.6.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel	28

3.6.2.1	<i>Common Effect Model (CEM)</i>	28
3.6.2.2	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	29
3.6.2.3	<i>Random Effect Model (REM)</i>	29
3.6.3	Metode Regresi Data Panel	29
3.6.3.1	Uji <i>Chow</i>	30
3.6.3.2	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	30
3.6.3.3	Uji <i>Hausman</i>	31
3.6.4	Uji Asumsi Klasik	31
3.6.4.1	Uji Normalitas	32
3.6.4.2	Uji Multikolinealitas	32
3.6.4.3	Uji Heteroskedastisitas	32
3.6.5	Pengujian Hipotesis	33
3.6.5.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	33
3.6.5.2	Uji Kelayakan Model (Uji F)	33
3.6.5.3	Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)	34
3.7.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34
3.7.1	Variabel Dependen	34
3.7.2	Variabel Independen	35
3.7.2.1	<i>Corporate Social Responsibility</i>	35
3.7.2.2	<i>Capital Intensity</i>	36
3.7.2.3	Dewan Komisaris Independen	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		40
4.1.	Hasil Penelitian	40
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan	40
4.1.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	42
4.1.3	Estimasi Regresi Data Panel	45
4.1.4	Hasil Uji Pemilihan Model	46
4.1.4.1	Uji <i>Chow</i>	46
4.1.4.2	Uji <i>Hausman</i>	47
4.1.4.3	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	47
4.1.5	Uji Asumsi Klasik	48
4.1.5.1	Uji Normalitas	48
4.1.5.2	Hasil Uji Multikolinearitas	49
4.1.5.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
4.1.6	Hasil Analisis Regresi Data Panel	50
4.1.7	Hasil Uji Hipotesis	52
4.1.7.1	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
4.1.7.2	Hasil Uji F	53
4.1.7.3	Hasil Uji T	53
4.2.	Pembahasan Hasil Penelitian	55
4.2.1	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Penghindaran Pajak	55
4.2.2	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Penghindaran Pajak	57
4.2.3	Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak	58
BAB V PENUTUP		60

5.1. Kesimpulan	60
5.2. Keterbatasan Penelitian	61
5.3. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
Lampiran	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3. 1 Penetapan Sampel	27
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 4. 1 Daftar Sampel Penelitian	40
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	42
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi Regresi Keseluruhan Model.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow	46
Tabel 4. 5 Uji Hausman	47
Tabel 4. 6 Uji Langrange Multiplier	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Model Terpilih (Model REM)	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Alur Pikir	19
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Salah satu sumber penghasilan terbesar suatu negara yaitu bersumber dari pajak, pajak berperan besar dalam suatu negara khususnya dalam pengembangan pembangunan dan pembiayaan nasional suatu negara, pentingnya keberadaan pajak dalam suatu negara membuat pemerintah berusaha untuk meningkatkan penerimaan yang bersumber dari pajak (Sianturi et al., 2021). Hal tersebut dibuktikan dengan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2017 yang menunjukkan bahwa pendapatan sektor pajak mencapai Rp 1.125,1 triliun atau telah menyumbang sebesar 76,4 % dari total pendapatan negara sebesar Rp 1.472,7 triliun (Kementerian Keuangan, 2021).

Pemerintah dan wajib pajak memiliki kepentingan yang berbeda dalam hal pemungutan pajak, yakni pemerintah ingin terus meningkatkan penerimaan pajak sedangkan hampir seluruh wajib pajak berusaha untuk membayar pajak dengan nominal yang rendah (Dharma, 2017). Mengingat hal itu bisa terjadi karena pajak merupakan beban dan mengurangi laba bagi wajib pajak. Itulah sebabnya kemungkinan untuk terjadinya penghindaran pajak karena adanya peluang untuk memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan (Dharma, 2017). Adanya celah dalam peraturan perpajakan ini membuat banyaknya kendala dalam penerimaan pemungutan pajak. Salah satu kendala dalam meningkatkan penerimaan pajak ini yaitu adanya penghindaran pajak. Tentunya banyak perusahaan yang sudah melakukan penghindaran pajak karena biasanya perusahaan ingin meminimalisir

jumlah pajak yang harus dibayarkan (Sianturi et al., 2021). Berdasarkan tujuan meningkatkan laba, perusahaan baik domestik maupun internasional berusaha meminimalkan besaran pajak dengan memanfaatkan ketentuan pajak yang berlaku secara legal atau masih sesuai berdasarkan perundang-undangan yang berlaku yaitu dengan melakukan penghindaran pajak (Muzakki, 2015).

Bagi perusahaan pembayaran pajak kepada pemerintah tidak memberikan manfaat langsung, maka dari itu perusahaan merasa berat untuk membayar pajak (Muzakki, 2015). Pemerintah menilai perusahaan tidak memberikan kontribusi dalam pembiayaan fasilitas publik maupun penyelenggaraan negara, pemerintah lebih mengharapkan perusahaan tidak melakukan penghindaran pajak, penghindaran pajak masih terjadi karena meningkatkan laba dalam perusahaan masih menjadi alasan utama perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (Sandra, 2018).

Berkaitan dengan kasus penghindaran pajak, berikut merupakan kasus-kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan ternama di Indonesia seperti Wilmar Group, Bakrie Group, dan Asian Agri. Kasus yang terjadi pada Wilmar Group terkait dugaan rekayasa laporan pajak, sehingga bisa melakukan restitusi pajak yang melawan hukum pada tahun 2009-2011, yang mencapai 3,6 triliun yang merugikan negara. Dirjen pajak pernah memanggil PT Bumi Resources Tbk yang merupakan salah satu perusahaan dari Bakrie Group yang diduga melakukan pajak dengan pengungkapan pajak kurang bayar pajak dari tiga perusahaan milik Bakrie Group, yaitu PT Bumi Resources sebesar Rp 376 miliar, PT Kaltim Prima Coal sebesar Rp 1,5

triliun, dan PT Arutmin sebesar US\$ 27,5 juta, tunggakan tersebut adalah nilai SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) pajak tahun 2008. PT Asian Agri Group juga terjerat kasus pajak yang telah merugikan negara sebesar Rp1,3 triliun pada tahun 2008, dengan tidak melaporkan omset, memungut PPN namun tidak disetor ke kas negara, tidak melaporkan penghasilan sebenarnya dan faktur pajak yang fiktif (Tempo, 2010).

Berdasarkan kasus diatas, dapat dilihat bahwa masih adanya upaya untuk melakukan tindakan menghindari pajak yang dilakukan oleh beberapa perusahaan pertambangan besar di Indonesia. Cara tersebut merupakan cara yang dilakukan perusahaan guna meminimalisirkan jumlah beban pajak yang wajib dibayarkan bagi perusahaan. Fenomena ini biasa ditemukan dalam dunia bisnis (Lanis & Richardson, 2012).

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penghindaran pajak yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain *Corporate Social Responsibility* (Muzakki, 2015), (Oktris et al., 2021), (Gianda, 2022), (Nurhalimah et al., 2018), *Capital Intensity* (Nurhalimah et al., 2018), (Apriliyanti, 2021), (Jusman & Nosita, 2020), (Wardhana et al., 2021), (Sandra, 2018), *Profitabilitas* (Jusman & Nosita, 2020), (Oktris et al., 2021), *Leverage* (Oktris et al., 2021), Karakteristik Perusahaan (Rahma et al., 2022), (Susanto & Veronica, 2022), Komisaris Independen (Gianda, 2022), Ketidakpastian Lingkungan (Wardhana et al., 2021), *Thin Capitalization* (Apriliyanti, 2021), Struktur Kepemilikan (Astika et al., 2021). Pada penelitian ini faktor-faktor yang dibahas yaitu *corporate social responsibility*, *capital intensity* dan komisaris independen.

Faktor pertama yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu *corporate social responsibility*. Pengungkapan *corporate social responsibility* menjadi pemicu terjadinya tindak penghindaran pajak perusahaan, memiliki tujuan dengan memperoleh laba semaksimal mungkin dengan tidak melupakan kewajiban sosial dan alam sekitar (Nurhalimah et al., 2018). Jika sebuah perusahaan mengambil langkah penghindaran pajak, maka perusahaan tersebut dianggap telah melanggar kewajibannya untuk melakukan pembayaran pajak yang berdampak pada pertumbuhan dan pembangunan (Gianda, 2022).

Penelitian oleh (Nurhalimah et al., 2018) meneliti mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak dengan menggunakan sampel seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap penghindaran pajak . (Safitri & Muid, 2020) meneliti hal yang sama dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian (Safitri & Muid, 2020) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan mengurangi tindakan penghindaran pajak perusahaan.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi penghindaran pajak yaitu *capital intensity*. *Capital intensity* yaitu suatu rasio mengenai kegiatan investasi yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aset tetap, *capital intensity* juga menggambarkan

besaran proporsi aset tetap perusahaan dari jumlah asetnya, (Dharma, 2017). Semakin besar aset tetap yang dimiliki perusahaan maka semakin besar beban depresiasinya. Beban depresiasi ini nantinya akan menambah beban perusahaan dan menyebabkan laba yang dihasilkan perusahaan menurun (Oktris et al., 2021).

Penelitian oleh (Oktris et al., 2021) meneliti mengenai pengaruh *capital intensity* terhadap penghindaran pajak dengan menggunakan sampel 112 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. Hasil penelitiannya menunjukkan *capital intensity* tidak mempengaruhi penghindaran pajak. (Nurhalimah et al., 2018) meneliti hal yang sama dengan menggunakan sampel seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan *capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan peningkatan total aset dalam perhitungan sehingga bisa disebabkan oleh beban penyusutan sehingga penghindaran pajak pada perusahaan perusahaan menurun dikarenakan penyusutan mempengaruhi laba perusahaan secara langsung.

Faktor berikutnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak yaitu komisaris independen. (Gianda, 2022) berpendapat bahwa semakin banyak komisaris independen maka pengawasan terhadap kinerja manajer dianggap lebih efektif. Dengan adanya pengawasan yang ketat dari komisaris independen maka akan mengurangi kesempatan manajer untuk melakukan penghindaran terhadap pajak perusahaan. Tugas komisaris independen ialah sanggup memberikan kontribusi yang efisien terhadap hasil akhir laporan keuangan suatu

perusahaan yang bermutu ataupun mungkin terlepas dari kecurangan. Komisaris independen pula dapat berperan selaku penengah dalam perselisihan antara manajer internal perusahaan serta pula dapat mengawasi kebijakan yang hendak diambil oleh manajemen dan memberikan tuntunan kepada manajemen (Pratomo & Rana, 2021).

Penelitian oleh (Gianda, 2022) meneliti mengenai pengaruh komisaris independen terhadap penghindaran pajak sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. (Pratomo & Rana, 2021) meneliti hal yang sama dengan menggunakan sampel 52 perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak dengan arah negatif. Perihal tersebut menampilkan banyaknya jumlah komisaris independen dapat meminimalisir tindakan penghindaran pajak.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Nurhalimah et al., 2018). Penelitian (Nurhalimah et al., 2018) menguji pengaruh *corporate social responsibility* dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak dengan menggunakan sampel seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Perbedaan pertama penelitian ini dengan penelitian (Nurhalimah et al., 2018) yaitu dengan adanya penambahan variabel dewan komisaris independen. Alasan penambahan variabel dewan komisaris independen karena dewan komisaris independen memiliki peran penting dalam mekanisme tata

kelola perusahaan. Perbedaan kedua yaitu penelitian (Nurhalimah et al., 2018) menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitiannya, sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan sebagai objek penelitiannya karena masih banyak ditemukan kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Perbedaan terakhir antara penelitian ini dengan penelitian (Nurhalimah et al., 2018) terletak pada tahun observasi yaitu 2014-2018, sedangkan tahun observasi pada penelitian ini yaitu 2019-2023.

1.2. Perumusan Masalah

Pajak merupakan kewajiban yang harus dibayarkan oleh wajib pajak guna mendukung pemerintah dalam pengembangan sarana dan pembangunan fasilitas negara untuk kepentingan masyarakat banyak (Nurhalimah et al., 2018). Pada dasarnya wajib pajak yakni perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk menghindari membayar pajak atau meminimalkan beban pajaknya karena pajak dianggap mengurangi perolehan laba bagi perusahaan (Dharma, 2017). Penerapan penghindaran pajak besar kemungkinannya untuk dilakukan oleh perusahaan karena melihat adanya peluang atau celah untuk memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan (Dharma, 2017). Oleh karena itu *corporate social responsibility*, *capital intensity* dan dewan komisaris independen merupakan faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak?
2. Bagaimana pengaruh *capital intensity* terhadap penghindaran pajak?
3. Bagaimana pengaruh dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada rumusan masalah dan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji secara empiris dan menganalisis fenomena tentang pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak
2. Menguji secara empiris dan menganalisis fenomena tentang pengaruh *capital intensity* terhadap penghindaran pajak.
3. Menguji secara empiris dan menganalisis fenomena tentang pengaruh komisaris independen terhadap penghindaran pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a. **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur tentang fenomena penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Kemudian

penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah berupa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak dari sisi *corporate social responsibility*, *capital intensity* dan komisaris independen.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memaparkan gagasan pemikiran dan saran sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan langkah pengambilan keputusan baik itu bagi pemilik perusahaan, pemerintah serta investor terkait dalam tindakan penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyanti, R. (2021). Pengaruh Thin Capitalization, Capital Intensity Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pemanfaatan Tax Havens Country Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Astika, S., Delvianti, & Silvera, D. L. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Pareso Jurnal: Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi & Keuangan*, 3(4), 739–756.
- Dharma Setya Budhi Nyoman, noviari N. (2017). pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18.1(2302–8556), 529–556. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1904004>
- Gerardo B. S. Dewangga, A. B. (2020). Analisis Corporate Social Responsibility Dalam Aspek Perpajakan Dan Pengaruhnya Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi*, 25(3), 431. <https://doi.org/10.24912/je.v25i3.694>
- Gianda, M. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, komisaris independen dan capital intensity gerhadap agresivitas pajak. In *γ787* (Issue 8.5.2017).
- Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.997>
- Kementerian Keuangan. (2021). *Penerimaan Perpajakan, 2005-2021*.
- Kurniawan, A., & Yusra, I. (2014). *Apakah Profitabilitas Dan Nilai Buku Berdampak Terhadap Return Saham ?*: 12. <https://osf.io/preprints/inarxiv/53tjw/>
- Kusuma Indawati Halim. (2021). The Impact Of Financial Distress, Audit Committee, And Firm Size On The Integrity Of Financial Statements. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 223–233. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i2.2723>
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1), 86–108. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2011.10.006>
- Lidya Ningsih. (2019). *Bab ii kajian pustaka 2.1*. 6–23.
- Maharani, P. S., & Lely Aryani Merkusiwati, N. K. (2021). Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Capital Intensity dan Penghindaran Pajak. *E-*

- Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1481. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i06.p10>
- Mardianti, I. V., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–24.
- Muadz Rizki Muzakki, D. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2337–3806), 1–8. <https://doi.org/10.22219/jaa.v1i1.6947>
- munifa yuliana dwi sandra, A. syaiful hidayat anwar. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1), 1–10. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127> <http://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf> http://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0121-75772018000200067&lng=en&tlng=
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. *Madenatera*, 1, 230.
- Nurhalimah, H., Sunarta, K., & Budianti, W. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar*. 1–12.
- Oktris, L., Kresnawati, M., & Mulya, H. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Profitabilitas , Leverage , Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang belum termasuk Berdasarkan Undang-Undang Nomor negara terdiri atas penerimaan negara. *Accounting Cycle Journal*, 2(2), 21–40. <http://journal.podomorouniversity.ac.id/index.php/ACJ/article/view/209>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitten dan Perusahaan Publik. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–15.
- Pratomo, D., & Risa Aulia Rana. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91–103. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487>
- Puspitaningrum, H. Y., & Indriani, A. (2021). *Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas*. 10, 1–15.
- Puspitasari, Y. I. (2009). *Tax planning*.
- Rahma, A. A., Pratiwi, N., Mary, H., & Indriyenni, I. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Karakteristik Perusahaan, Dan CSR Disclosure Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Owner*, 6(1), 677–689.

<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.637>

- Ratu, M. K., & Meiriasari, V. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Corporate Risk, Capital Intensity Dan Profitability Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(2), 127. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v12i2.1525>
- Safitri, K. A., & Muid, D. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sianturi, Y., Malau, M., & Hutapea, G. (2021). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Rasio Intensitas Modal Dan Rasio Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak. In *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* (Vol. 16, Issue 2). <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i2.9317>
- Simorangkir, P., & Rachmawati, N. A. (2020). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Ayaz*, 8(5), 55.
- Susanto, A., & Veronica, V. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Karakteristik Perusahaan terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(1), 541–553. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.551>
- Wardhana, M. D., Ariefiara, D., & Setiawan, A. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Corporate Social Responsibility, dan Environmental Uncertainty Terhadap Tax Avoidance. *Equity*, 24(2), 157. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i2.2603>
- Wiguna, I. P. P., & Jati, I. K. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Preferensi Risiko Eksekutif, dan Capital Intensity Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 418–446.
- Zoobar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>

